

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI PMB
NELLY DI KOTAPADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023**

SKRIPSI

**OLEH:
ASIANI
19060006**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2023**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI PMB
NELLY DI KOTAPADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023**

**OLEH
ASIANI
19060006**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Komisi Pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa :

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil
Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di PMB Nelly Di
Kota Padangsidempuan Tahun 2023
Nama Mahasiswa : ASIANI
NIM : 19060006
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi telah diperiksa dan disetujui sesuai dengan ketentuan dan aturan
penulisan yang berlaku agar dapat dilanjutkan kepada tahap Ujian skripsi

Padangsidempuan, September 2023

Menyetujui untuk dipertahankan di hadapan komisi penguji
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aulfa Royhan di Kota Padangsidempuan

Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama



Yulinda Aswan, SST, M.Keb
NIDN. 0125079003

Pembimbing Pendamping



Bd. Lola Pebrianthy, SST, M.Keb
NIDN. 0123029102

Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana



Nure Masari Siregar, SST, M.Keb
NIDN. 0122058903

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aulfa Royhan



Arini Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN:0118108703

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : ASIANI
NIM : 19060006
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul " Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di PBM Nelly Di Kota Padangsidempuan Tahun 2023" adalah asli dan bebas dari plagiat
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arah dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang di buat dan di tulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan di sebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku .

Demikian pernyataan ini di buat, untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padangsidempuan, Agustus 2023
Pembuat pernyataan



(ASIANI)

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS
KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

**Laporan Penelitian, Agustus 2023
Asiani**

**Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya
Kehamilan Di PMB Nelly PadangSidimpunan tahun 2023**

ABSTRAK

Definisi dari masa kehamilan dimulai dari kosepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Di beberapa negara seperti Myanmar adalah 0,0038 % kelahiran hidup, Vietnam 0,0015% kelahiran hidup dan Indonesia 0,00228% kelahiran hidup. Dibandingkan dengan negara-negara lainnya AKI di Indonesia masih tinggi . Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di PMB Nelly di kota padangsidimpunan tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *deskriptif* menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di PMB Nelly di kota padangsidimpunan bulan Juli-September Tahun 2023 dengan menggunakan metode *total sampling* sebanyak 47 orang. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan baik sebanyak 22 orang (46,8%), cukup sebanyak 11 orang (23,4%), dan pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (29,8%). Sedangkan sikap negatif 29 orang (61,7%), positif 18 orang (38,3%).Diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

**Kata kunci : Pengetahuan Dan Sikap, Ibu Hamil , Tanda Bahaya
Kehamilan
Daftar Pustaka : 31 (2013-2023)**



MIDWIFERY STUDIES PROGRAM GRADUATE PROGRAM FACULTY OF
HEALTH AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIMPUN CITY

Research Report, August 2023
Asiani

Description of Knowledge and Attitudes of Pregnant Women Regarding
Danger Signs of Pregnancy at PMB Nelly PadangSidimpun in 2023

ABSTRACT

The definition of the pregnancy period starts from conception until the birth of the fetus, the normal length of pregnancy is 280 days (40 weeks or 9 months 7 days) calculated from the first day of the last menstruation. According to the World Health Organization (WHO) report in 2018, the maternal mortality rate (MMR) in the world was 289,000 people. In several countries such as Myanmar it is 0.0038% live births, Vietnam 0.0015% live births and Indonesia 0.00228% live births. Compared to other countries, the MMR in Indonesia is still high. To determine the description of the knowledge and attitudes of pregnant women regarding the danger signs of pregnancy at PMB Nelly in Padangsidimpun City in 2023. The type of research used is quantitative with a descriptive design using a cross sectional approach. The sample in this study was all third trimester pregnant women at PMB Nelly in Padangsidimpun City in July-September 2023 using a total sampling method of 47 people. The research results showed that 22 people (46.8%) had good knowledge, 11 people (23.4%) had sufficient knowledge, and 14 people (29.8%) had poor knowledge. Meanwhile, 29 people (61.7%) had a negative attitude, 18 people (38.3%) had a positive attitude. It is hoped to increase the knowledge and attitudes of pregnant women about the danger signs of pregnancy.

Keywords: Knowledge and Attitudes, Pregnant Women, Danger Signs of
Pregnancy

Bibliography: 31 (2013-2023)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah-Nya hingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul **” Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di PBM Nelly Di Kota Padangsidempuan Tahun 2023”**. Skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kebidanan di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Auliyah di Kota Padangsidempuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya yang terhormat :

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Auliyah di Kota Padangsidempuan.
2. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Auliyah di Kota Padangsidempuan.
3. Yulinda Aswan, SST, M.Keb selaku Pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Lola Pebrianthy, SST, M.Keb selaku Pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sri Sartika Sari Dewi, SST, M.Keb, selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sakinah Yusro Pohan S.Tr Keb.M.Keb selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dalam menyelesaikan skripsi ini

7. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
8. Kedua Orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya untuk dapat menyelesaikan Studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana sampai pada penyelesaian Skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penyusunan proposal penelitian ini yang tidak bisa disebut satu persatu.

Akhirnya saya menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan proposal ini, dengan harapan, semoga proposal ini bermanfaat bagi pengambil kebijakan di bidang kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Padangsidempuan, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS PENULIS	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Praktis	4
1.4.2 Manfaat Teoritis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengetahuan	6
2.1.1 Definisi Pengetahuan	6
2.1.2 Tingkatan Pengetahuan	6
2.1.3 Kategori pengetahuan	8
2.2 Sikap	9
2.2.1 Definisi Sikap	9
2.2.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap	9
2.2.3 Pengelompokan Sikap	9
2.2.4 Fungsi Sikap	12
2.2.5 Pengukuran Sikap	13
2.2.6 Skala Sikap	14
2.2.7 Tingkatan Sikap	14
2.3 Kehamilan	16
2.3.1 Pengertian Kehamilan	16
2.3.2 Tanda-tanda Kehamilan	16
2.3.3 Usia Kehamilan	17
2.3.4 Perubahan hormonal selama kehamilan	19
2.4 Tanda tanda bahaya kehamilan	20
2.4.1 Tanda tanda dini bahaya komplikasi ibu dan janin masa kehamilan muda terdiri dari	20
2.4.2 Tanda tanda dini bahaya /komplikasi ibu dan janin masa kehamilan lanjut	21
2.4.3 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan	

Pengetahuan Dalam Mengenali Tanda Bahaya	
Kehamilan	22
2.5 Kerangka Konsep	25
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	26
3.2 Lokasi dan waktu penelitian	26
3.2.1 Lokasi Penelitian	26
3.2.2 Waktu penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.3.1 Populasi Penelitian	27
3.3.2 Sampel Penelitian	27
3.4 Etika Penelitian	27
3.5 Definisi Operasional	28
3.6 Instrumen Penelitian.....	29
3.7 Prosedur Pengumpulan Data.....	29
3.8 Pengolahan dan Analisa Data	30
3.8.1 Pengolahan Data	30
3.8.2 Analisa Data	31
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	32
1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
1.2 Analisa Univariat.....	32
1.2.1 Karakteristik Responden	32
1.2.2 Pengetahuan responden tentang tanda bahaya	
kehamilan.	33
1.2.3 Sikap responden tentang tanda bahaya	
kehamilan	33
BAB 5 PEMBAHASAN	34
5.1 Karakteristik Responden Tentang Tanda Bahaya	
Kehamilan	34
5.2 Pengetahuan responden tentang tanda bahaya	
Kehamilan	35
5.3 Sikap responden tentang tanda bahaya kehamilan	36
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	37
6.1 Kesimpulan	37
6.2 Saran	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 2.1 Kerangka konsep.....	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	28
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden.....	32
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pengetahuan responden.....	33
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi sikap responden.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat survey pendahuluan dari Universitas Afa Royhan Padangsidempuan
- Lampiran 2 : Surat balasan survey pendahuluan dari PMB Nelly
- Lampiran 3 : Surat izin penelitian dari Universitas Afa Royhan Padangsidempuan
- Lampiran 4 : Surat balasan izin penelitian dari PMB Nelly
- Lampiran 5 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Pernyataan Bersedia Menjadi Responden
- Lampiran 7 : Kuesioner
- Lampiran 8 : Marster tabel
- Lampiran 9 : Hasil out pout
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 11 : Lembar Konsultasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanda bahaya kehamilan harus dikenal dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan. Tingginya Angka kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor kesehatan dan non kesehatan, misalnya masih banyaknya kelahiran yang ditolong oleh dukun beranak atau disebabkan oleh penyakit atau masalah gizi. Kematian ibu yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan dan nifas masih tinggi, yang seharusnya dalam banyak kasus dapat dicegah. Perawatan selama kehamilan (*antenatal care*) pelayanan yang harus diperhatikan oleh petugas atau pelayanan kesehatan perlunya pemberian nasehat yang berkaitan dengan kesehatan dan gizi ibu hamil dan juga memonitor kesehatan ibu hamil dan kesehatan bayi (Siswihanto, 2018).

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Di beberapa negara seperti Myanmar adalah 0,0038 % kelahiran hidup, Vietnam 0,0015% kelahiran hidup dan Indonesia 0,00228% kelahiran hidup. Dibandingkan dengan negara-negara lainnya AKI di Indonesia masih tinggi (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Bersadarkan pencatatan program kesehatan keluarga dikementerian kesehatan di Indonesia. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkang tahun 2020 sebesar 4.627 kematian (Profil Kesehatan RI, 2021).

Menurut pendataan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019, jumlah AKI sebanyak 179 dari 302.555 bayi yang lahir hidup atau 0,0005916 bayi yang lahir hidup. Total ini menurun dibanding AKI tahun 2018 yang berjumlah 186 dari 305.935 bayi yang lahir hidup atau 0,0006079% bayi yang lahir hidup. Target kinerja AKI tahun 2019 pada RJPMD Provinsi Sumatera Utara yang ditetapkan sebesar 0,000801 % kelahiran hidup. Kabupaten Tapanuli Selatan tidak mencapai target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,001 % kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2020).

Pengetahuan dan sikap ibu terhadap tanda bahaya kehamilan dapat berdampak pada ketidakpatuhannya dengan kunjungan ibu ke pelayanan kesehatan (Kaspirayanthi, et al., 2019 dan Roobiati et al., 2019). Mengenal tanda bahaya kehamilan memiliki peranan penting untuk mencegah atau menurunkan kematian ibu, karena ibu hamil dapat meminta pertolongan kepada tenaga kesehatan secara cepat dan tepat. Kenyataannya, banyak ibu hamil yang kurang mengetahui hal tersebut (Indriyani, et al., 2018 dan Syahda, 2018).

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) memuat tanda-tanda bahaya pada kehamilan. Tanda bahaya kehamilan antara lain perdarahan pervaginam, pengelihan kabur, oedema di wajah dan tangan, sakit kepala yang hebat, keluar cairan pervaginam, nyeri abdomen yang hebat, gerakan janin tidak terasa serta muntah terus menerus (Dewie, 2021).

Menurut hasil penelitian Fandiar Nur Isdiaty (2018), menyatakan bahwa sebanyak 61,5% ibu memiliki pengetahuan rendah tentang tanda bahaya kehamilan, sedangkan ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 43,9%. Hal ini

menunjukkan hampir seluruh ibu mempunyai pengetahuan yang rendah mengenai konsep tanda bahaya kehamilan.

Dalam hasil penelitian Rosmawati Tibu (2017), menyatakan bahwa sebanyak 63,2% ibu berpengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan, sebanyak 23,7% ibu berpengetahuan cukup tentang tanda bahaya kehamilan dan sisanya berpengetahuan baik yaitu sebanyak 13,2%. Penelitian ini menunjukkan hampir seluruh ibu mempunyai pengetahuan yang rendah mengenai konsep tanda bahaya kehamilan.

Pada penelitian Agustini (2022), menyatakan bahwa sebanyak 81,3% ibu berpengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan, sebanyak 12,5% ibu berpengetahuan cukup tentang tanda bahaya kehamilan dan sisanya berpengetahuan baik yaitu sebanyak 6,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan ibu masuk dalam kategori berpengetahuan kurang.

Survey pendahuluan yang dilakukan kepada 7 ibu hamil trimester tiga di PMB Nelly kota padangsidempuan pada tahun 2023, terdapat 5 ibu hamil tidak mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan, dan 2 ibu hamil lainnya mengetahui tanda bahaya kehamilan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di PMB Nelly di kota padangsidempuan tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di PMB Nelly tahun 2023”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di PMB Nelly di kota padangsidempuan tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan responden di PMB Nelly di kota padangsidempuan tahun 2023.
2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di PMB Nelly tahun 2023.
3. Untuk mengetahui gambaran sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di PMB Nelly tahun 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

1.4.3 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan khususnya ibu hamil untuk mengetahui tanda bahaya kehamilan.

1.4.4 Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sikap ibu hami tentang tanda bahaya kehamilan.

b. Bagi Tempat Peneliti

Dapat dijadikan sebagai masukan, untuk lebih meningkatkan program pelayanan kesehatan pada ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan .

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan agar tenaga kesehatan bisa

mensosialisasikan tentang tanda bahaya kehamilan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk dokumentasi agar dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.2 Pengetahuan

2.2.1 Definisi Pengetahuan

Notoatmodjo dalam Masturoh (2018) menjelaskan Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan tiap orang akan berbeda-beda tergantung dari bagaimana pengindraannya masing- masing terhadap objek atau sesuatu.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting akan terbentuknya tindakan seseorang. Karena itu berdasarkan pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari dengan pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Aziz, 2017).

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil rasa keingin- tahuan manusia terhadap sesuatu dan hasrat untuk meningkatkan harkat hidup sehingga kehidupan menjadi lebih baik dan nyaman yang berkembang sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia baik di masa sekarang maupun di masa depan (Ariani, 2016).

2.2.2 Tingkatan Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo and Masturoh, 2018), pengetahuan mencakup 6 tingkatan yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai penguasaan suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya termasuk dalam tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau

rangsangan yang telah diterima. Oleh karena itu tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat intepretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kenyataan yang nyata.

d. Analisis (*Analyisis*)

Analisi adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi suatu objek kedalam suatu struktur objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lain.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian lain terhadap suatu objek atau penilaian terhadap suatu objek atau materi. Penilaian ini ditentukan oleh kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang telah ada (Notoatmodjo, dalam Masturoh, 2018).

Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan penting karena apabila tanda-tanda bahaya kehamilan tersebut diketahui sejak dini, maka penanganan akan lebih cepat. Mendeteksi secara dini tentang tanda bahaya dari kehamilan tersebut dengan cara mengetahui apa saja tanda-tanda bahaya dari kehamilan tersebut (Yulanda, 2014).

Pengetahuan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya dapat menjadi salah satu penentu perawatan kehamilan untuk mencegah komplikasi. Kurangnya pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan, persalinan dan nifas dapat menyebabkan ibu tidak dapat melakukan identifikasi terhadap tanda-tanda yang nampak sehingga tidak dapat melakukan antisipasi secara dini (Mahardani, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Agustini (2012) pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, sumber informasi beserta pengalaman.

2.2.3 Kategori pengetahuan

Menurut Arikunto (2013), pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

- a. Kurang, bila subjek mampu menjawab dengan benar ≤ 55 % dari seluruh pertanyaan
- b. Cukup, bila subjek mampu menjawab dengan benar 56 – 75% dari seluruh pertanyaan
- c. Baik, bila subjek mampu menjawab dengan benar 76 – 100% dari seluruh pertanyaan;

2.6 Sikap

2.6.1 Definisi Sikap

Sikap (attitude) adalah perasaan atau pandangan seseorang yang disertai kecenderungan untuk bertindak suatu objek atau stimulus. Sikap merupakan konsep yang paling penting dalam psikologis sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok (Nathan and Scobell,2017).

2.6.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap menurut Rahmayanti (2018), yaitu:

1. Pengalaman pribadi

Pengalaman Pribadi dapat menjadi dasar pembentukan sikap apabila pengalaman tersebut meninggalkan kesan yang kuat.

2. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Individu pada umumnya cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap seseorang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

3. Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan dapat memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya. Sebagai akibatnya, tanpa disadari kebudayaan telah menamkahkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah.

4. Media Informasi

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media informasi lainnya berita yang sebenarnya faktual disampaikan secara objektif berpengaruh terhadap sikap konsumennya.

5. lembaga pendidikan dan lembaga agama

konsep moral dan ajaran dari lembaga agama sangat menentukan sistem tidaklah mengherankan apabila pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.

6. Faktor emosional

kadang kala.suatu bentuk sikap merupakan pertanyaan yang disadari emosi yang berfungsi sebagai sebagai semacam penyaluran frustasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego

Ada beberapa komponen sikap menurut Notoatmodjo (2016: 53) mengemukakan struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang paling penunjang, yaitu:

1. Kepercayaan atau keyakinan, ide, dan konsep, terhadap objek. Artinya, bagaimana keyakinan dan pendapat atau pemikiran seseorang terhadap objek.
2. Kehidupan emosional atau evaluasi orang terhadap objek, artinya bagaimana penilaian (terkandung di dalamnya faktor emosi) orang tersebut terhadap objek.
3. Kecenderungan untuk bertindak (tend to behave), artinya sikap adalah merupakan komponen yang mendahului tindakan atau perilaku terbuka. Sikap adalah ancang-ancang untuk bertindak atau berperilaku terbuka (tindakan).

Ketiga komponen itu secara bersama-sama membentuk suatu sikap yang utuh (total attitude) dan dipengaruhi oleh pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi. Sikap mempunyai beberapa tingkatan, diantaranya :

1. Menerima (receiving), pada tingkat ini individu mau memperhatikan stimulus yang diberikan berupa objek atau informasi tertentu.
2. Merespon (responding), pada tingkat ini individu akan memberikan jawaban apabila ditanya mengenai objek tertentu dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Usaha individu untuk menjawab dan menyelesaikan tugas yang diberikan merupakan indikator bahwa individu tersebut telah menerima ide tersebut terlepas dari benar atau salah usaha yang dilakukan oleh individu tersebut.
3. Menghargai (valuing), pada tingkat ini individu sudah mampu untuk mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah, berarti individu sudah mempunyai sikap positif terhadap suatu objek tertentu.
4. Bertanggung jawab (responsible), pada tingkat ini individu mampu bertanggung jawab dan siap menerima resiko dari sesuatu yang telah dipilihnya. Tingkat ini merupakan sikap tertinggi dalam tingkatan sikap seseorang untuk menerima suatu objek atau ide baru.

2.6.3 Pengelompokan Sikap

Sementara menurut Azwar (2013) sikap dapat dikategorikan kedalam tiga orientasi pemikiran, yaitu :

1. Berorientasi pada respon

Orientasi ini diwakili oleh para ahli seperti Louis Thurstone, Rensis Likert dan Charles Osgood. Dalam pandangan mereka, sikap adalah suatu bentuk atau

reaksi perasaan. Secara lebih operasional sikap terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (favorable) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (unfavorable) terhadap objek tersebut.

2. Berorientasi pada kesiapan respon

Orientasi ini diwakili oleh para ahli seperti Chave, Bogardus, LaPierre, Mead, dan Allport. Konsepsi yang mereka ajukan ternyata lebih kompleks. Menurut pandangan orientasi ini, sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek dengan cara-cara tertentu.

3. Berorientasi pada skema triadic

Menurut pandangan orientasi ini, sikap merupakan konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu. Sikap didefinisikan sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi) dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek lingkungan sekitarnya.

2.6.4 Fungsi Sikap

Pendekatan fungsional sikap berusaha menerangkan mengapa kita mempertahankan sikap-sikap tertentu. Hal ini dilakukan dengan meneliti dasar motivasi, yaitu kebutuhan apa yang terpenuhi bila sikap itu dipertahankan.

Mengemukakan lima fungsi dasar sikap yaitu :

1. Fungsi penyesuaian

Yaitu sikap yang dikaitkan dengan praktis atau manfaat dan menggambarkan keadaan keinginannya atau tujuan.

2. Fungsi pembela ego

Yaitu sikap yang diambil untuk melindungi diri dari kecemasan atau ancaman harga dirinya.

3. Fungsi ekspresi nilai

Yaitu sikap yang menunjukkan nilai yang diambil individu bersangkutan.

4. Fungsi pengetahuan

Setiap individu memiliki motif untuk ingin tahu, ingin mengerti, ingin banyak mendapat pengalaman dan pengetahuan, yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Fungsi penyesuaian emosi

Yaitu sikap yang diambil sebagai bentuk adaptasi dengan lingkungannya (Suryati, 2015).

2.6.5 Pengukuran Sikap

Pengukuran sikap secara ilmiah dapat diukur, dimana sikap terhadap objek diterjemahkan dalam sistem angka. Dua metode pengukuran sikap adalah metode Self Report dan Pengukuran Involuntary Behavior :

1. Observasi Perilaku

Untuk mengetahui sikap seseorang terhadap sesuatu kita dapat memperhatikan perilakunya, sebab perilaku merupakan salah satu indikator sikap individu.

2. Penanyaan Langsung

Individu merupakan orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri, ia akan mengungkapkan secara terbuka apa yang dirasakannya.

3. Pengungkapan Langsung

Pengungkapan secara tertulis yang dapat dilakukan dengan menggunakan item tunggal yaitu member tanda setuju atau tidak setuju, maupun menggunakan item ganda yang dirancang untuk mengungkapkan perasaan yang berkaitan dengan suatu objek sikap.

Menurut Azwar (2015). pengukuran sikap dapat dilakukan dengan menggunakan skala likert yang tujuannya untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial.yang berisi pernyataan-pernyataan terpilih dan telah diuji reabilitas dan validitasnya maka dapat digunakan untuk mengungkapkan sikap kelompok responden.

2.6.6 Skala Sikap

Skala sikap berupa kumpulan pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek sikap. Dari respon subjek pada setiap pernyataan kemudian dapat disimpulkan mengenai arah dan intensitas sikap seseorang.

2.6.7 Tingkatan Sikap

Menurut Rahmayanti (2018) sikap terdiri dari beberapa tingkatan yakni :

1. Menerima (*Receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).

2. Merespon (*Responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan, terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah, adalah berarti bahwa orang menerima ide tersebut.

3. Menghargai (*Valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga. Misalnya : seseorang ibu yang mengajak ibu yang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan tentang gizi, adalah suatu bukti bahwa si ibu tersebut telah mempunyai sikap positif terhadap gizi anak.

4. Bertanggung jawab (*Responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi.

- a. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiono, 2019). Cara pengukuran skala likert menurut Machfoedz (2018) yakni :

1) Pernyataan positif

- a) Sangat setuju (SS) : bernilai 4
- b) Setuju (S) : bernilai 3
- c) Tidak setuju (TS) : bernilai 2
- d) Sangat tidak setuju (STS) : bernilai 1

2) Pernyataan negatif

- a) Sangat setuju (SS) : bernilai 1
- b) Setuju (S) : bernilai 2

c) Tidak setuju (TS) : bernilai 3

d) Sangat tidak setuju (STS) : bernilai 4

2.7 Kehamilan

2.7.1 Pengertian Kehamilan

Definisi dari masa kehamilan dimulai dari kosepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir (saifuddin 2022). Pembagian Kehamilan dibagi dalam 3 trimester. Trimester pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan (0-12 minggu); trimester kedua dari bulan keempat sampai 6 bulan (13-28 minggu); trimester ketiga dari bulan ketujuh sampai 9 bulan (29-42 minggu).

Kehamilan matur (cukup bulan) berlangsung kira-kira 40 minggu (280hari) dan tidak lebih dari 43 minggu (300 hari). Kehamilan yang berlangsung antara 28 dan 36 minggu disebut kehamilan pretmature. Sedangkan lebih dari 43 minggu disebut kehamilan postmatur (manuaba,2017)

2.7.2 Tanda-tanda Kehamilan

Tanda-tanda Kehamilan dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Tanda - tanda Presumtif (tidak pasti) hamil
 - a. Ameneora (tidak dapat haid)
 - b. Mual dan muntah (nausea dan emesis)
 - c. Mastodinia
 - d. Quickening
 - e. Sering buang air kecil
 - f. Konstipasi
 - g. Perubahan berat badan

- h. Perubahan warna kulit
 - i. Perubahan payudara
 - j. Mengidam
 - k. Pingsan
 - l. Lelah (fatigue)
 - m. Varises
2. Tanda - tanda kemungkinan (dugaan) hamil
- a. Perubahan pada uterus
 - b. Tanda piskacek's
 - c. Suhu basal
 - d. Perubahan –perubahan pada serviks
 - e. Pembesaran abdomen
 - f. Kontraksi uterus
 - g. Pemeriksaan tes biologis kehamilan
3. Tanda –tanda pasti kehamilan
- a. Deyut jantung janin(DJJ)
 - b. Gerakan janin dalam rahim
 - c. Terlihat bagian-bagian janin pada pemeriksaan USG

2.7.3 Usia Kehamilan

1. Trimester Pertama (1 - 12 minggu)

Trimester pertama adalah dari minggu pertama sampai 12 dan termasuk pembuahan. Pembuahan adalah ketika sperma membuahi sel telur kemudian berjalan ke tuba falopi dan menempel ke bagian dalam rahim, di mana ia mulai membentuk janin dan plasenta. Trimester pertama dapat dibagi lagi

menjadi periode embrionik dan janin. Periode embrio dimulai pada saat pembuahan (usia perkembangan) atau pada usia kehamilan 2 sampai 10 minggu. Periode embrionik adalah tahap di mana organogenesis terjadi dan periode waktu di mana embrio paling sensitif terhadap teratogen. Akhir periode embrionik dan awal periode janin terjadi 8 minggu setelah pembuahan (usia perkembangan) atau 10 minggu setelah dimulainya periode menstruasi terakhir (DeCherney et al., 2019). Pada minggu ke 12 denyut janin dapat terlihat jelas dengan ultrasound, gerakan pertama dimulai, jenis kelamin dapat diketahui, ginjal memproduksi urine (Fatimah and Nuryaningsih, 2017).

Trimester pertama memiliki risiko keguguran tertinggi (kematian alami embrio atau janin) (Stephanie et al., 2016). Kehamilan trimester pertama merupakan usia kehamilan yang rentan karena ibu hamil muda sering mengalami perdarahan pada kehamilan muda dapat bersifat fisiologis atau patologis (Putri and Mudlikah, 2019).

2. Trimester Dua (13-28 minggu)

Trimester kedua adalah dari minggu ke-13 hingga ke- 28. Sekitar pertengahan trimester kedua, pergerakan janin bisa terasa. Pada minggu ke-28, lebih dari 90% bayi dapat bertahan hidup di luar rahim jika diberikan perawatan medis berkualitas tinggi (Stephanie et al., 2016). Pada akhir trimester dua janin dapat bernapas, menelan dan mengatur suhu, surfactan terbentuk didalam paru paru, mata mulai membuka dan menutup, dan ukuran janin 2/3 pada saat lahir (Fatimah and Nuryaningsih, 2017).

3. Trimester Tiga (29-40 minggu)

Trimester ketiga adalah dari 29 minggu sampai kira- kira 40 minggu dan diakhiri dengan bayi lahir (Stephanie et al., 2016). Pada trimester tiga seluruh uterus terisi oleh bayi sehingga tidak bebas bergerak/berputar banyak. Simpanan lemak cokelat berkembang dibawah kulit untuk persiapan pemisahan bayi setelah lahir, antibody ibu ditransfer ke janin, janin mulai menyimpan zat besi, kalsium, dan fosfor. Sementara ibu merasakan ketidaknyamanan seperti sering buang air kecil, kaki bengkak, sakit punggung dan susah tidur. Braxton hick meningkat karena serviks dan segmen bawah rahim disiapkan untuk persalinan (Fatimah and Nuryaningsih, 2017).

2.7.4 Perubahan hormonal selama kehamilan

Perubahan hormonal yang terjadi selama kehamilan meliputi peningkatan konsentrasi hormon seks yaitu estrogen dan progesteron. Progesteron merupakan hormon seks kehamilan yang utama. Kadarnya meningkat sampai bulan kedelapan kehamilan dan menjadi normal kembali setelah melahirkan. Kadar estrogen meningkat secara lambat sampai akhir kehamilan. Pada awal kehamilan, estrogen dan progesteron diproduksi oleh korpus luteum.

Kemudian terjadi pergantian fungsi korpus luteum kepada plasenta, yang terjadi pada minggu keenam sampai minggu kedelapan kehamilan, dimana plasenta berperan sebagai organ endokrin yang baru. Pada akhir trimester ketiga, progesteron dan estrogen mencapai level puncaknya yaitu 100 ng/ml dan 6 ng/ml, yang merupakan 10 dan 30 kali lebih tinggi dari konsentrasinya pada saat menstruasi (Trisnayati, 2014).

2.8 Tanda tanda bahaya kehamilan

2.8.1 Tanda tanda dini bahaya komplikasi ibu dan janin masa kehamilan muda terdiri dari

1. Pendarahan pervaginam

Perdarahan pervaginam pada hamil muda dapat disebabkan oleh obartus, kehamilan ektopik ektopik atau mola hidatidosa.

b. Hipertensi Gravidarum

Hipertensi yang menetap oleh sebab apapun, yang sudah ditemukan pada umur kehamilan kurang dari 20 minggu, atau hipertensi yang menetap setelah 6 minggu pasca persalinan.

c. Nyeri perut bagian bawah

Nyeri perut pada kehamilan 22 minggu atau kurang. Hal ini mungkin gejala utama kehamilan ektopik tergantung.

2.8.2 Tanda tanda dini bahaya /komplikasi ibu dan janin masa kehamilan lanjut

1. Pendarahan pervaginam

Pengertian perdarahan antepartum atau haemorrhagia antepartum (HAP) adalah pendarahan dari jalan lahir, dengan batas perdarahannya terjadi setelah usia kehamilan 22 minggu. Batasan waktu menurut berbagai referensi bervariasi. Ada juga yang menyebutkan perdarahan pada usia kehamilan di atas 28 minggu. Karena perdarahan antepartum terjadi pada usia kehamilan di atas 22 minggu, maka sering disebut sebagai perdarahan pada trimester III atau perdarahan padan kehamilan lanjut.

2. Sakit kepala yang hebat

Sakit kepala yang menunjukkan adanya masalah yang serius adalah sakit kepala menetap dan tidak hilang dengan beristirahat. Sakit kepala yang hebat dalam kehamilan adalah gejala pre-eklamsi, yang disebabkan vasospasmus atau oedema otak. Deteksi dini dengan anamnesis pada ibu yang mengalami oedema muka, tangan dan masalah visual.

3. Penglihatan kabur

Penglihatan kabur, yaitu masalah visual yang mengindikasikan keadaan yang mengancam jiwa, adanya perubahan visual (penglihatan) yang mendadak, misalnya pandangan kabur atau ada bayangan.

4. Bengkak di wajah dan jari-jari tangan

Oedema adalah penimbuna cairan secara umum dan berlebihan dalam jaringan tubuh dan biasanya dapat diketahui dari kenaikan berat badan serta pembengkakan kaki, jari tangan dan muka. Oedema pretibial yang ringan sering ditemukan pada kehamilan biasa sehingga tidak seberapa penting untuk penentuan diagnosis preeklamsi.

5. Keluar cairan pervaginam

Keluarnya cairan berupa air-air dari vagina pada trimester III. Cairan pervaginam dalam kehamilan normal apabila tidak berupa perdarahan banyak, air ketuban maupun leukhorea yang patologis. Penyebab terbesar persalinan premature adalah ketuban pecah sebelum waktunya. Insidensi ketuban pecah dini 10% mendekati dari semua persalinan dan 4% pada kehamilan kurang dari 34 minggu.

Ketuban pecah dini adalah pecahnya ketuban sebelum terdapat tanda bahaya persalinan dan setelah ditunggu satu jam, belum ada tanda persalinan. Waktu sejak pecah ketuban sampai terjadi kontraksi rahim "kejadian ketuban pecah dini". Kondisi ini merupakan penyebab terbesar persalinan prematur dengan segala akibatnya. *Early rupture of membrane* adalah ketuban pecah dini adalah ketuban pecah pada fase laten persalinan.

6. Gerakan janin tidak terasa

Ibu hamil mulai dapat merasakan gerakan bayinya pada usia kehamilan 16-18 minggu, untuk multigravida dan 18-20 minggu untuk primigravida. Jika bayi tidur, gerakannya akan melemah. Bayi harus bergerak paling sedikit 3 kali dalam periode 3 jam (10 gerakan dalam 12 jam). Gerakan bayi akan lebih mudah terasa jika ibu berbaring/beristirahat.

7. Nyeri perut yang hebat

Nyeri abdomen yang tidak berhubungan dengan persalinan mengancam keselamatan jiwa adalah yang hebat, menetap, dan tidak hilang setelah beristirahat. Hal ini bisa berarti appendiksitis, penyakit radang panggul, gastritis dan lain-lain.

8. Resusitasi kardiopulmonary

Adalah tindakan pertolongan pertama pada orang yang mengalami henti napas karena sebab-sebab tertentu. CPR bertujuan untuk membuka kembali jalan napas yang menyempit atau tertutup sama sekali.

2.4.3 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Dalam Mengenali Tanda Bahaya Kehamilan

Ada beberapa faktor yang memengaruhi pengetahuan dalam Wawan dan Dewi (2013: 14) menurut berbagai sumber dari berbagai literatur yang berhubungan, berikut adalah beberapa faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan seseorang tentang sesuatu hal:

1. Umur

Usia adalah umur yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat ia akan berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih dipercaya daripada orang yang belum cukup tinggi tingkat kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya.

2. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka makin mudah dalam menerima informasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup serta semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru dikenal.

3. Lingkungan

Lingkungan adalah seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat memengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau

kelompok. Lingkungan adalah input ke dalam diri seseorang sehingga sistem adaptif yang melibatkan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Seseorang yang hidup dalam lingkungan yang berpikiran luas maka pengetahuannya akan lebih baik daripada orang yang hidup di lingkungan yang berpikiran sempit. Lingkungan merupakan kondisi yang dapat memengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

4. Pekerjaan

Pekerjaan adalah serangkaian tugas atau kegiatan yang harus dilaksanakan atau diselesaikan oleh seseorang sesuai dengan jabatan atau profesi masing-masing. Merupakan kegiatan mencari nafkah untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga yang dilakukan berulang dan banyak tantangan dan umumnya menyita waktu. Status pekerjaan yang rendah sering memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Pekerjaan biasanya sebagai simbol status sosial di masyarakat. Masyarakat akan memandang seseorang dengan penuh penghormatan apabila pekerjaannya sudah pegawai negeri atau pejabat di pemerin tahan.

5. Sosial ekonomi

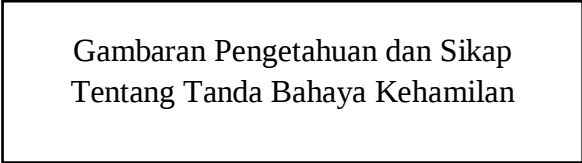
Variabel ini sering dilihat angka kesakitan dan kematian, variabel ini menggambarkan tingkat kehidupan seseorang yang ditentukan unsur seperti pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan banyak contoh serta ditentukan pula oleh tempat tinggal karena hal ini dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk pemeliharaan kesehatan.

6. Informasi yang diperoleh

Ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan informasi sekaligus menghasilkan informasi. Jika pengetahuan berkembang sangat cepat maka informasi berkembang sangat cepat pula. Adanya ledakan pengetahuan sebagai akibat perkembangan dalam bidang ilmu dan pengetahuan, maka semakin banyak pengetahuan baru bermunculan. Pemberian informasi seperti cara-cara pencapaian hidup sehat akan meningkatkan pengetahuan masyarakat yang dapat menambah kesadaran untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

2.9 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Notoadmodjo, 2012).



Gambaran Pengetahuan dan Sikap
Tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Skema 2.1 Kerangka Konsep

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *deskriptif*. Yaitu untuk mengetahui nilai variabel Independen, satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lainnya.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PMB Nelly Marlina Harahap di kota padangsidempuan tahun 2023. Adapun alasan peneliti memilih tempat peneliti memilih tempat penelitian, karena masih rendah ibu hamil belum mengetahui tanda bahaya kehamilan dan angka kematian ibu meningkat.

3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Desember sampai dengan bulan September 2023 dengan rencana waktu penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian									
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
Pengajuan judul										
Penyusunan proposal										
Seminar proposal										
Pelaksanaan penelitian										
Pengolahan data										
Seminar akhir										

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian (Rangkuti, 2016). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh ibu hamil trimester tiga yang melakukan kunjungan di PMB Nelly dikota Padangsidempuan sebanyak 47 ibu hamil.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu (Rangkuti, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke PMB Nelly dikota Padangsidempuan, dan bersedia menjadi responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu seluruh ibu hamil.

3.4 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan surat pengantar dari fakultas Kesehatan Universitas Aafa Royhan Kota Padangsidempuan. Penelitian dilakukan dengan menekankan kode etika yang meliputi:

a. *Informed Consent* (lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Lembar persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi esponden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya, jika responden bersedia menjadi responden maka mereka harus menandatangani.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Merupakan masalah etika dalam penelitian kebidanan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan

inisial atau kode pada lembar pengumpulan data. Lembar Persetujuan dan jika tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak calon responden (hidayat, 2017).

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan).

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

d. *Beneficience Dan Non Malafecence*

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian yang mungkin di timbulka.

e. *Justice*

Dalam penelitian harus bersifat adil tanpa membedakan subjek.

3.5 Definisi Operasional

Tabel. 3.5 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan	salah satu faktor pemicu yang berperan dalam mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan untuk berperilaku sehat	Kuesioner	1. Kurang : jika menjawab pertanyaan benar <55% 2. Cukup : jika menjawab pertanyaan benar 56-75% 3. Baik : jika menjawab pertanyaan benar 76-100%	Ordinal

Sikap	Perilaku ibu hamil menerima atau merespon tentang tanda bahaya kehamilan	Kuesioner	1. 0-6 Negatif	=	Ordinal
			2. 7-10 Positif	=	

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner penelitian ini diambil dari kuesioner penelitian oleh Calvin (2019), yang berjudul Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di puskesmas Plis Bara- Baraya.

Kuesioner ini terdiri dari kuesioner tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan pilihan jawaban “YA” nilai 1 dan “TIDAK” nilai 0, dengan kategori jawaban:

1. Ya
2. Tidak

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner, Kuesioner berisikan daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebelum dilakukan penelitian peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Universitas Aupa Royhan Kota Padangsidimpuan kepada lokasi penelitian yaitu di PMB Nelly di Kota Padangsidimpuan.
2. Setelah mendapatkan izin dari PMB Nelly di Kota Padangsidimpuan peneliti memilih responden dengan mendatangi rumah – rumah responden

3. Setelah mendapatkan responden peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan .
4. Jika responden bersedia, peneliti meminta responden untuk menandatangani inform consent
5. Setelah responden menandatangani inform consent.
6. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk mengisi kuisisioner
7. Kuesioner yang telah diisi responden dikumpulkan oleh peneliti untuk kemudian Checking.
8. Setelah di Checking peneliti melakukan pemberian Coding pada lembar kuesioner
9. Setelah melakukan pemberian Coding data dimasukkan kedalam program komputer.
10. Semua data yang telah di input kedalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian
11. Penyusunan hasil penelitian.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data, data yang telah terkumpul diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengeditan Data (*data editing*)

Dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah terisi. Bisa terdapat kesalahan atau kurang dalam pengumpulan data dan akan dilakukan pengecekan ulang dengan tujuan agar data yang maksud dapat diolah secara

benar, sehingga dapat memberikan hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti.

2. *Coding*

Pemberian kode pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh memasukkan data kedalam tabel.

3. *Skoring*

Memberikan skor pada setiap jawaban yang diberikan pada responden, selanjutnya menghitung skor jawaban dari pertanyaan yang diberikan

4. *Tabulating*

Untuk mempermudah analisa data pengolahan data serta pengambilan kesimpulan, data dimasuk kandalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan memberikan skor terhadap pernyataan yang diberikan kepada responden Notoatmodjo (2012).

3.8.2. Analisa Data

Menurut Notoadmodjo (2013) analitis suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahan antara lain

1. Analisa Univariat

Analisa univeriat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Natoadmodjo, 2012).

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa Univariat

4.1.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di PMB Nelly Di Kota Padangsidempuan Tahun 2023 maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan di PMB Nelly di Kota Padangsidempuan Tahun 2023

Karakteristik	N	Persentase
Umur		
<30 Tahun	24	51,1%
30-45 Tahun	23	48,9%
Pendidikan		
SD	1	2,1%
SMP	7	14,9%
SMA	28	59,6%
Pengguruan Tinggi	11	23,4%
Pekerjaan		
IRT	33	70,2%
PNS (Guru)	5	10,6%
Wiraswasta	6	12,8%
Petani	3	6,4%
Jumlah	47	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa mayoritas umur responden <30 tahun sebanyak 24 orang (51,1%) dan minoritas umur 30-45 tahun sebanyak 23 orang (48,9%). Pendidikan responden mayoritas tingkat SMA sebanyak 28 orang (59,6%) dan minoritas SD sebanyak 1 orang (2,1%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas IRT 33 orang (70,2%) dan minoritas petani sebanyak 3 orang (6,4%).

4.2.2 Pengetahuan Responden Tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Tanda Bahaya Kehamilan di PMB Nelly di Kota Padangsidempuan Tahun 2023

Pengetahuan	N	Persentase
Kurang	14	29,8%
Cukup	11	23,4%
Baik	22	46,8%
Jumlah	47	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas pengetahuan responden tentang tanda bahaya kehamilan mayoritas pengetahuan baik sebanyak 22 orang (46,8%) dan minoritas pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (23,4%).

4.2.3 Sikap Responden Tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Responden tentang Tanda Bahaya Kehamilan di PMB Nelly di Kota Padangsidempuan Tahun 2023

Sikap	N	Persentase
Negatif	29	61,7%
Positif	18	38,3%
Jumlah	47	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas sikap responden tentang tanda bahaya kehamilan mayoritas sikap negatif sebanyak 29 orang (61,7%) dan minoritas sikap positif sebanyak 18 orang (38,3%).

BAB 5

PEMBAHASAN

5.4 Karakteristik Responden Tentang Tanda Bahaya Kehamilan

5.1.1 Karakteristik Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia ibu terdapat bahwa dari 47 responden mayoritas responden berumur <30 tahun yaitu sebanyak 24 orang (51,1%) dan minoritas responden berumur 30-45 tahun yaitu sebanyak 23 orang (48,9%). Umur adalah lamanya hidup seseorang dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan dan umur mempengaruhi terhadap pengetahuan. Semakin tinggi umur seseorang, semakin bertambah pula ilmu dan pengetahuan yang dimiliki. Kita akan semakin mampu mengambil keputusan, semakin bijaksana, semakin mampu berfikir secara rasional, mengendalikan emosi dan toleran terhadap pendapat orang lain (Syafudin,2015).

Umur seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan, semakin lanjut umur seseorang maka kemungkinan semakin meningkat pengetahuan dengan pengalaman yang dimilikinya (Hurlock, 2018). Daya tangkap dan pola pikir seseorang akan dipengaruhi oleh umur. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik (Notoatmodjo,2017). Berdasarkan teori tersebut penelitian berasumsi bahwa umur responden yaitu <30 tahun merupakan umur dimana seseorang sudah dianggap matang baik secara fisiologis, psikologis dan kognitif.

5.1.2. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup,serta perlu ditekankan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal akan tetapi dapat juga diperoleh pada pendidikan non formal (Pro Health, 2009, Sri Agustini, FKM UI, 2012)

Berdasarkan pendidikan ibu diketahui bahwa dari 47 responden mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 28 responden (59,6%) dan minoritas masih ditemukan yang berpendidikan SD sebanyak 1 orang (2,1%). Sedangkan yang berpendidikan Pengguruan Tinggi sebanyak 11 orang (23,4%) dan yang berpendidikan SMP sebanyak 7 orang (14,9%). Pendidikan merupakan aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budi nurani). Hal ini memberikan gambaran bahwa pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang tentang tanda bahaya kehamilan, dimana seseorang yang berpendidikan rendah, secara otomatis akan mempengaruhi pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, begitu pula sebaliknya pendidikan yang tinggi akan mengetahui pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan (Titik, 2018).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Calvin (2019) menyatakan bahwa responden paling banyak ialah yang berpendidikan SMA yaitu sebanyak 18 responden (72%).

Hal tersebut menunjukkan lebih dari separuh responden yang berpendidikan tinggi dan berpengaruh pada hasil pengetahuan. Pendidikan yang tinggi berimplikasi pada pengetahuan dan sikap yang baik. di Klinik Romauli, ibu hamil dominan berpendidikan terakhir SMA. Pendidikan SMA dianggap mempunyai pengetahuan yang lebih baik tentang kehamilan dan ibu hamil dapat mencari informasi yang luas mengenai kehamilannya.

Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan semakin berkualitas pengetahuannya dan semakin matang intelektualnya. Mereka cenderung lebih memperhatikan kesehatan dirinya dan keluarganya. Hal ini juga diungkapkan oleh Hawari (2016), bahwa tingkat pendidikan seseorang atau individu akan berpengaruh terhadap proses dan kemampuan berfikir sehingga mampu menangkap informasi baru.

5.1.3 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PMB Nelly di Kota Padangsidimpuan Tahun 2023 diperoleh bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu terdapat bahwa dari 47 responden mayoritas ibu yang pekerjaan IRT sebanyak 33 orang (70,2%) dan minoritas Petani sebanyak 3 orang (6,4%) dan wiraswasta sebanyak 6 orang (12,8%) sedangkan PNS sebanyak 5 orang (10,6%)

Hal ini Sejalan dengan teori Wales dalam Titik (2018) pekerjaan dalam arti luas adalah aktifitas utama yang dilakukan oleh manusia, dalam arti sempit istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas yang menghasilkan uang bagi seseorang. Faktor pekerjaan juga mempengaruhi pengetahuan. Seseorang yang bekerja, pengetahuannya akan lebih luas dari pada seseorang yang tidak bekerja, karena

dengan bekerja seseorang akan banyak mempunyai informasi). Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden yang mengetahui tanda bahaya kehamilan di PMB Nelly di Kota Padangsidempuan sebagian menguasai apa saja tanda bahaya kehamilan, karena responden sebagian sudah bekerja dimana orang yang bekerja pengetahuannya akan lebih luas dibanding dengan orang yang tidak bekerja.

5.2 Pengetahuan Responden Tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang tanda bahaya kehamilan mayoritas pengetahuan baik sebanyak 22 orang (46,8%) dan minoritas pengetahuan Cukup sebanyak 11 orang (23,4%). Sedangkan kurang sebanyak 14 orang (29,8%). Pengetahuan adalah merupakan hasil rasa keingintahuan manusia terhadap sesuatu dan hasrat untuk meningkatkan harkat hidup sehingga kehidupan akan lebih baik dan nyaman yang berkembang sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia baik dimasa sekarang maupun masa depan (Ariani, 2014).

Pengetahuan merupakan seluruh kemampuan individu untuk berfikir secara terarah dan efektif, sehingga orang yang mempunyai pengetahuan tinggi akan mudah menyerap informasi, saran dan nasihat. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2018).

Menurut asumsi peneliti, ibu hamil harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan. Dengan pengetahuan yang baik ibu

hamil dapat merencanakan kehamilan yang aman dan memeriksakan kehamilannya secara rutin sehingga dapat terhindar dari bahaya atau komplikasi kehamilan. Pengetahuan ibu hamil sangat penting karena dapat membantu ibu hamil dalam menjalani kehamilannya dengan baik, serta membantu kesiapan mental dan fisik ibu dalam menghadapi proses persalinan.

Pada penelitian ini responden mayoritas pengetahuan baik dikarenakan karena berbagai faktor, salah satunya adalah responden pada penelitian ini mayoritas tingkat pendidikannya SMA sederajat sebanyak 28 orang (59,6%). Tingkat pendidikan akan mempengaruhi seseorang dalam pengembangan nalar dan analisa Notatmodjo (2012).

5.3 Sikap Responden Tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Hasil penelitian menunjukkan sikap responden tentang tanda bahaya kehamilan mayoritas sikap negatif sebanyak 29 orang (61,7%) dan minoritas sikap positif sebanyak 18 orang (38,3%).

Sikap merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap sesuatu yang masih tertutup atau belum termanifestasi dalam sebuah tindakan. Sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dapat diketahui dengan cara memberikan pertanyaan tentang penilaian atau reaksi ibu hamil apabila dirasakan atau diketahui adanya tanda bahaya kehamilan. Sikap merupakan pandangan seseorang yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap suatu objek yang merupakan konsep yang paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok (Ariani, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Hastuti, 2014), yang menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan tanda bahaya kehamilan

terhadap sikap ibu hamil dalam menghadapi tanda bahaya kehamilan. Dapat dikatakan bahwa promosi kesehatan membawa dampak positif terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Hal ini juga tidak lepas dari peran petugas kesehatan (bidan) yang diharapkan dapat memberikan informasi-informasi tentang kesehatan.

Sikap responden tentang tanda bahaya kehamilan mayoritas sikap negatif sebanyak 29 orang (61,7%). Sikap ibu terhadap tanda bahaya kehamilan yang demikian dapat berisiko baik terhadap ibu maupun janin. Hal ini terjadi karena sikap merupakan reaksi yang timbul hingga akhirnya terwujud sebuah perilaku. Apabila sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan tidak baik maka ibu tidak akan berperilaku baik terhadap kehamilannya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Notoatmodjo (2013), bahwa sikap merupakan reaksi atau respon yang menstimulasi (merangsang) terhadap terwujudnya perilaku.

Menurut asumsi peneliti sikap ibu hamil menentukan kondisi kehamilannya, apabila ibu hamil memiliki sikap positif maka akan mau memeriksakan kehamilannya dan secara tidak langsung kondisi kehamilannya dapat terpantau dan dapat terhindar dari komplikasi.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan

1. Umur responden mayoritas <30 tahun sebanyak 24 orang (51,1%).
2. Pendidikan responden mayoritas SMA sebanyak 28 orang (59,6%).
3. Pekerjaan responden mayoritas IRT sebanyak 33 orang (70,2%).
4. Pengetahuan responden mayoritas pengetahuan baik sebanyak 22 orang (46,8%)
5. Sikap responden mayoritas sikap negatif sebanyak 29 orang (61,7%)

6.2 Saran

6.2.1 Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah informasi pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang tanda bahaya dalam kehamilan

6.2.2 Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian menjadi dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan serta diharapkan kepada responden untuk aktif mencari informasi tentang tanda bahaya kehamilan serta rutin memeriksakan kehamilan kepada petugas kesehatan

6.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan melakukan penelitian yang bersikap menyempurnakan penelitian ini baik itu dilihat dari variabel yang akan digunakan maupun

dilihat dari keterbatasan penelitian yang terdapat dalam penelitian. Dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar menambah responden lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, (2022). *Pengetahuan Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2022*. Jurnal Medika Usada. Volume 5, No 1.
- Arikunto, (2013). *Kesehatan masyarakat ilmu seni*, Rineka Cipta, Jakarta
- Aziz, (2017). *Kesehatan masyarakat ilmu seni*, Rineka Cipta, Jakarta
- Azwar, (2013). *Sikap manusia : teori dan pengukurannya (edisi ke-2)*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Calvin (2019). *Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di puskesmas Plis Bara- Baraya*. Program studi diploma 3 kebidanan sekolah tinggi ilmu kesehatan santa elisabeth medan
- Dewie, A. (2021). *Pengetahuan dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku KIA*. JMJ, 9(2), 138-146.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, (2020). *Profil Dinkes Provinsi Sumatera Utara*, Sumut.
- Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung.
- Fatimah and Nuryaningsih. (2017), *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada balita di Posyandu Melati RW 004 Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Logo Jakarta Utara*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jakarta
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), 2012, *Jadwa Imunisasi Anak Umur 0-18 tahun*
- Indriyani, R., Sumarni, S , & Salat, S. Y. S. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Bluto Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep*. Jurnal Ilmu Kesehatan, 3(2),72-79.
- Isdiaty Nur Fandiar, (2018). *Pengetahuan Tanda bahaya Kehamilan Dan Perilaku Perawatan Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III Tahun 2019*. Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 16, no1, Hal 18-24, pISSN 1410-4490.e ISSN 2354-9203.
- Lusia, (2012). *Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Plus – Baraya*. Skripsi Jurusan Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- Mahardani, (2011). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Kabupaten Buleleng Provinsi Bali*. Depok : FKM UI.
- Manuaba, (2017). *Ilmu Kebidanan Buku Ajar Obstetri dan Ginekologi*. Bali : Graha Cipta.
- Nathan,A. J. and Scobell, A. (2017). “BAB II Tinjauan Pustaka Vertigo”, *Feroign Affairs*,91 (5),pp. 1689-1699.
- Notoatmodjo,S, (2018). *Metodologi Penelitian dan Kesehatan*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Profil Kesehatan RI, (2021). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Putri and Mudlikah, (2019). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*, EGC, Jakarta
- Rahmayanti, (2018). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Ibu Hamil*. Yogyakarta : Pustaka Pelajaran.
- Siswihanto, (2018). *Tingkat Pengetahuan ibu Hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Desa Mulak Kecamatan Sayung Kabupaten Demak*. Jurnal D3 Kebidanan FK Unissila.
- Sri Agustini, (2012). *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cimandala Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.
- Sugiono, (2019). *Pengetahuan*, Lembaga Penerbitan FEUI, Jakarta
- Suryati, (2015). *Manajemen Pemasaran dengan SPSS 16.0*. Jakarta PT Prestasi Pustakaraya
- Trisnayati, (2014). *Karakteristik Wanita dengan Keluhan Masa Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari*. Program Studi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru.
- Tibu Rosmawati, (2017). *Pengetahuan ibu hamil Tentang Tanda –Tanda Bahaya Dalam Kehamilan di Puskesmas Lepo-lepo Kota Kendari Tahun 2017*. Thesis , Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Wawan dan Dewi, (2013), *Kasus Emergency Kebidanan Untuk Kebidanan dan Keperawatan*, Nuha Medika, Jakarta

WHO, (2018). WHO Recommendations on Antenatal Care for Positive Pregnancy
Eksperience, jurnal WHO, <http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/250796/1/9789241549912-eng.pdf?ua=1>. Diakses pada 02 juni
2021



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: aufa.royhan@yahoo.com <http://unar.ac.id>

Nomor : 016/FKES/UNAR/E/PM/I/2023 Padangsidempuan, 6 Januari 2023
Lampiran :-
Perihal : **Izin Survey Pendahuluan**

Kepada Yth :
Kepala Bd. Nelly Marlina Harahap
di-

tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : ASIANI
NIM : 19060006
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Diberikan Izin Survey Pendahuluan di PMB Bd. Nelly Marlina Harahap untuk penulisan skripsi dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di PMB Nelly Di Kota Padangsidempuan Tahun 2023”**

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN: 0118108703



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: aufa.royhan@yahoo.com <http://unrar.ac.id>

Nomor : 831/FKES/UNAR/E/PM/I/2023 Padangsidempuan, 18 Agustus 2023
Lampiran :-
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth :
Kepala Bd. Nelly Marlina Harahap
di-

tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : ASIANI
NIM : 19060006
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Diberikan Izin Penelitian di PMB Bd. Nelly Marlina Harahap untuk penulisan skripsi dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di PMB Nelly Di Kota Padangsidempuan Tahun 2023”**

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN: 0118108703



PRAKTEK MANDIRI BIDAN (PMB)
Bd. NELLY MARLIANA HARAHAHAP, S. Keb
Jl. Ompu Napotar Kel. Panyanggar Kec. Padangsidempuan Utara

Nomor : 253/III/2023

Lampiran :-

Perihal : **Balasan Survey Pendahuluan**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aupa Royhan
Kota Padangsidempuan

di-

tempat

Menindaklanjuti surat dekan Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidempuan nomor : 016/FKES/UNAR/E/PM/I/2023 tanggal 6 maret 2023 tentang permohonan izin Survey Pendahuluan, hal seperti tersebut di atas, telah kami setujui untuk melaksanakan penelitian di PMB Nelly harahap sebagai syarat penyusunan skripsi atas nama:

Nama Mahasiswa : ASIANI

NIM : 19060006

Judul penelitian : **Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di PMB Nelly Di Kota Padangsidempuan Tahun 2023**

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 06 Maret 2023


Nelly Marlina Harahap, S. Keb



PRAKTEK MANDIRI BIDAN (PMB)
Bd. NELLY MARLIANA HARAHAHAP, S. Keb
Jl. Ompu Napotar Kel. Panyanggar Kec. Padangsidempuan Utara

Nomor : 256/sp/IX2023
Lampiran :-
Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aupa Royhan
Kota Padangsidempuan
di-
tempat

Menindaklanjuti surat dekan Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidempuan nomor : 831/FKES/UNAR/E/PM/I/2023 tanggal 18 agustus 2023 tentang permohonan izin penelitian, hal seperti tersebut di atas, telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di PMB Nelly harahap sebagai syarat penyusunan skripsi atas nama:

Nama Mahasiswa : ASIANI
NIM : 19060006
Judul penelitian : **Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di PMB Nelly Di Kota Padangsidempuan Tahun 2023**

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 11 September 2023



(Bd Nelly Marliana Harahap S.Keb)

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

KepadaYth,

Bapak/ ibu responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan Padangsidimpuan:

Nama Mahasiswa : ASIANI

NIM : 19060006

Akan melakukan penelitian dengan judul” **Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di PMB Nelly PadangSidimpuan tahun 2023**”, saya meminta kesediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi responden pada penelitian tersebut. Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu saya mengucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan,

Hormat Saya,

Peneliti

(ASIANI)

PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan untuk turut berpartisipasi dan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Aifa Royhan yang berjudul **"Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di PMB Nelly PadangSidimpuan tahun 2023"**. Saya telah diberikan informasi tentang tujuan dan manfaat penelitian ini dan saya memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan memberikan pendapat dan respon saya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun. saya mengerti bahwa resiko yang terjadi tidak ada dan saya juga tahu bahwa penelitian ini tidak membahayakan bagi saya, serta berguna untuk keluarga saya.

Padangsidimpuan, 2023

Responden

()

(

KUESIONER
GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG
TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI PMB NELLY DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2023

A. Data umum :

No. Responden :

Umur :

1. Pendidikan terakhir

☐ Tidak Sekolah

☐ SD

☐ SMP/MTS

☐ SMA/MA

☐ Akademi/Perguruan Tinggi

A. Pengetahuan

1. Tanda bahaya kehamilan adalah.....

a. Tanda atau gejala yang menunjukkan ibu dan janin dalam keadaan bahaya

b. Tanda atau gejala yang menunjukkan ibu dalam keadaan bahaya

c. Tanda atau gejala yang menunjukkan janin dalam keadaan bahaya

2. Manakah yang termasuk tanda bahaya kehamilan.....

a. Bengkak di kaki, dan keluar darah dari jalan lahir

b. Mual muntah di pagi hari

c. Pucat

3. Bengkak dikaki pada ibu hamil merupakan.....

a. Tanda bahaya ibu hamil

b. Hal yang mormal pada ibu hamil

c. Perubahan tidal normal pada ibu hamil

4. Manakah yang dapat membahayakan ibu hamil.....
 - a. Mual muntah pada pagi hari tetapi ibu mau makan
 - b. Mual muntah pada pagi saja
 - c. Mual muntah yang berlebihan sehingga ibu menjadi kekurangan cairan

5. Bahaya dari mual muntah yang berlebihan dan ibu kekurangan cairan yaitu....
 - a. Ibu menjadi lemah, berat badan turun, dan menghambat pertumbuhan janin
 - b. Ibu menjadi sehat, berat badan naik, dan menghambat pertumbuhan janin
 - c. Ibu menjadi lemah, berat badan naik, dan menghambat pertumbuhan janin

6. Minimal berapa kali sebaiknya pemeriksaan kehamilan dilakukan.....
 - a. 2 kali
 - b. 3 kali
 - c. 4 kali

7. Apa yang harus dilakukan bila terjadi bengkak di jari tangan, wajah disertai dengan penglihatan kabur dan sakit kepala yang hebat....
 - a. Memeriksa diri ke bidan
 - b. Bertanya dulu kepada peraji apa yang harus dilakukan
 - c. Dibiarkan saja karena merupakan hal yang normal

8. Apa yang harus dilakukan bila terjadi keluar air dari jalan lahir sebelum waktu adanya tanda-tanda melahirkan.....
 - a. Dibiarkan saja
 - b. Periksa di tempat kesehatan
 - c. Mencari peraji

9. Apa yang harus dilakukan ibu bila janinnya tidak bergerak.....
 - a. Segera periksa ke tenaga kesehatan
 - b. Dibiarkan saja nanti juga bayinya bergerak lagi
 - c. Diistirahatkan dahulu jika bayi tetap tidak bergerak baru di periksa ke peraji

10. Mual pada pagi hari merupakan....
 - a. Tanda ibu dalam keadaan bahaya
 - b. Tanda bahaya kehamilan
 - c. Masalah yang normal terjadi pada kehamilan

B. Sikap

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Periksa kehamilan atau kunjungan kehamilan dilakukan jika kehamilan mempunyai risiko terhadap persalinan.		
2	Pada awal kehamilan atau kehamilan muda tidak perlu dilakukan pemeriksaan kehamilan.		
3	Berat badan ibu dapat tergantung selama kehamilan berlangsung disebabkan oleh faktor keturunan yang dialami oleh ibu tersebut.		
4	Pemeriksaan kehamilan pada trimester III (13-28 minggu) dilakukan 1 kali.		
5	Ibu akan melakukan pemeriksaan kehamilan segera apabila bayi dalam kandungannya bergerak kurang dari 3 kali dalam periode 3 jam.		
6	Pandangan kabur atau rabun senja merupakan kejadian hal yang sudah biasa dalam kehamilan sehingga tidak butuh penanganan yang tepat oleh tenaga kesehatan.		
7	Ibu segera melakukan pemeriksaan kehamilan di tempat pelayanan kesehatan terdekat apabila tiba-tiba nyeri perut dan perdarahan dari jalan lahir selama kehamilan berlangsung.		
8	Anemia (kekurangan darah) pada kehamilan merupakan hal yang alamiah selama kehamilan berlangsung.		
9	Bengkak pada muka dan tangan merupakan tanda-tanda kehamilan yang sering terjadi pada kehamilan berlangsung.		
10	Ibu tidak perlu melakukan pemeriksaan kehamilan apabila		

	tidak mengalami tanda bahaya kehamilan.		
--	---	--	--

MASTER TABEL

No	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan												Sikap Ibu Hamil Tentang tanda Bahaya Kehamilan											
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jlh	kategori pengetahuan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jlh	Kategoei sikap
1	1	3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6	2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	2
2	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	5	1
3	1	3	3	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	3	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	2
4	1	3	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	3	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	2
5	1	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	3	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2	1
6	1	3	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	2
7	1	3	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	3	1
8	1	3	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	4	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7	2
9	1	2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6	2	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	4	1
10	1	3	3	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	3	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	4	1
11	1	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	3	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	5	1
12	2	3	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	5	2	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	5	1
13	2	3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	3	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	5	1
14	2	3	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	4	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	5	1
15	1	2	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	3	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	5	1
16	2	3	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	5	2	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	5	1
17	2	3	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	4	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	5	1
18	2	3	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	3	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	6	1
19	2	4	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	2
20	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	1
21	1	3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	3	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5	1
22	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	3	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	5	1
23	1	3	3	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	3	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	1
24	2	4	2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	3	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	5	1
25	2	2	4	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	2
26	2	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	4	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	6	1
27	2	3	3	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	3	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	2
28	2	4	4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	2
29	1	3	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	3	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	5	1

30	2	3	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5	2	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	4	1
31	2	2	4	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	3	1
32	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	3	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	2
33	2	3	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	4	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	1
34	2	4	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	3	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	2
35	2	4	3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	2
36	1	3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	2	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	1
37	1	3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	3	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6	1
38	1	4	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	3	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	2
39	2	2	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	5	2	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	1
40	1	3	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	3	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	2
41	1	3	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	2
42	1	4	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	2
43	1	3	3	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	6	2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	2
44	1	3	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	5	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	2
45	1	3	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	3	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	4	1
46	1	3	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6	2	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	5	1
47	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	3	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4	1

Ket

Umur

1. <30 Tahun
2. 30-45 Tahun

Pendidikan

1. SD
2. SMP
3. SMA
4. Pengguruan Tinggi

Pekerjaan

1. IRT
2. PNS (Guru)
3. Wiraswasta
4. Petani

Kategori Pengetahuan

1. 1-4 = kurang
2. 5-6 = cukup
3. 7-10 = Baik

Kategori Sikap

1. 0-6 = Negatif
2. 7-10 = Positif


```

GET
  FILE='C:\Users\asus\Documents\tugas spss asiani.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
FREQUENCIES VARIABLES=Umur Pendidikan pekerjaan pengetahuan sikap
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes		
Output Created		01-SEP-2023 23:44:37
Comments		
Input	Data	C:\Users\asus\Documents\tugas spss asiani.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	47
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
		FREQUENCIES VARIABLES=Umur Pendidikan pekerjaan pengetahuan sikap /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

[DataSet1] C:\Users\asus\Documents\tugas spss asiani.sav

Statistics						
		Umur	Pendidikan	pekerjaan	Pengetahuan	Sikap
N	Valid	47	47	47	47	47
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Umur				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	<30 tahun	24	51.1	51.1
	30-45 tahun	23	48.9	48.9
	Total	47	100.0	100.0

Pendidikan				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	SD	1	2.1	2.1
	SMP	7	14.9	14.9
	SMA	28	59.6	59.6
	Pengguruan Tinggi	11	23.4	23.4
	Total	47	100.0	100.0

pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	33	70.2	70.2	70.2
	PNS(GURU)	5	10.6	10.6	80.9
	Wiraswasta	6	12.8	12.8	93.6
	Petani	3	6.4	6.4	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-4 = Kurang	14	29.8	29.8	29.8
	5-6 = Cukup	11	23.4	23.4	53.2
	7-8 = Baik	22	46.8	46.8	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-6 = Negatif	29	61.7	61.7	61.7
	7-10 = Positif	18	38.3	38.3	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

DOKUMENTASI



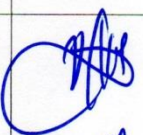
LEMBAR KONSULTASI SEBELUM UJIAN HASIL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ASIANI
 NIM : 19060006
 Dosen pembimbing : 1. Yulinda Aswan, SST, M.Keb
 2. Bd. Lola Pebrianthy, M.Keb

NO	Hari/Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Rabu 06-Sep-2023	yulinda aswan SST. M. Keb	ACC ujian Hasil	
2	Rabu 06-Sep-2023	Bd. Lola pebrianthy SST. M. Keb	ACC ujian hasil	

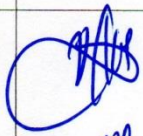
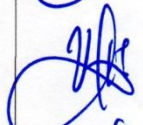
LEMBAR KONSULTASI SEBELUM SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : ASIANI
 NIM : 19060006
 Dosen pembimbing : 1. Yulinda Aswan, SST, M.Keb
 2. Bd. Lola Pebrianthy, M.Keb

NO	Hari/Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Selasa 4-April-2023	Yulinda aswan. SST. M. Keb	- Rumusan masalah - Perbaikan Eulisan - Bab I latar belakang - Kuisioner	
2	Kamis 13-April-2023	Yulinda aswan. SST. M. Keb	- perbaikan latar belakang - perbaikan spasi	
3	Rabu 31-mei-2023	Yulinda aswan. SST. M. Keb	- menjelaskan isi proposal penelitian	
4	Sabtu 24-juni-2023	Yulinda aswan. SST. M. Keb	- Pelajari lagi latar belakang - langsung dengan pembimbing dua	
5	Selasa 27-juni-2023	Yulinda aswan SST. M. Keb	ACC ulian proposal	
6	Selasa 27-juni-2023	Bd. Lola Pebrianthy SST. M. Keb	- perbaiki penulisan - perbaiki daftar pustaka	
7	Kamis 6-juni-2023	Bd. Lola Pebrianthy SST. M. Keb	ACC	

LEMBAR KONSULTASI SEBELUM SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : ASIANI
 NIM : 19060006
 Dosen pembimbing : 1. Yulinda Aswan, SST, M.Keb
 2. Bd. Lola Pebrianthy, M.Keb

NO	Hari/Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Selasa 4-April-2023	yulinda aswan. SST. M. Keb	- Rumusan masalah - Perbaikan tulisan - Bab I latar belakang - kuisisioner	
2	Kamis 13-April-2023	yulinda aswan. SST. M. Keb	- perbaikan latar belakang - perbaikan spasi	
3	Rabu 31-mei-2023	yulinda aswan. SST. M. Keb	- menjelaskan isi proposal penelitian	
4	Sabtu 24-juni-2023	yulinda aswan. SST. M. Keb	- Pelajari lagi latar belakang - langsung dengan pembimbing dua	
5	Selasa 27-juni-2023	yulinda aswan SST. M. Keb	ACC ulian proposal	
6	Selasa 27-juni-2023	Bd. Lola Pebrianthy SST. M. Keb	- Perbaiki penulisan - Perbaiki daftar pustaka	
7	Kamis 6-juni-2023	Bd. Lola Pebrianthy SST. M. Keb	ACC	

